

# 2

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Acep Komara  
(Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon)

### ABSTRACT

This study is meant to test the effect of involvement variable, capability of personnel Information System (IS), organization size, top management support and formalization to the system use and satisfaction of Accounting Information System (AIS) users as the surrogate of AIS performance. Besides, it is also meant to test the differences of AIS performance in relation to the users' education and training program, steering committee of IS and the independence of IS department location. This study is based on Sugiharto's study (2001) with the change that lies on research focus i.e. at general ledger sub-system, research object, data processing analysis, and the instrument used to measure the satisfaction of AIS users.

The research data are obtained by means of mail survey, enumerator service, and walk-in done by the researcher, directly to the respondents. There are 83 manufacturing business involved in this research showing the level of 24.93 % response out of 333 population. The analysis method of research comprises influence test using multiple regression analysis, t-test, F-test, coefficient of determination. Meanwhile, differential test uses Mann Whitney U-test.

The result of partial regression test shows that involvement variable, organization size, top management support, and formalization have a significant effect to the users' satisfaction. Besides, involvement variable, capability, and top management support affect significantly to the use of AIS. Meanwhile, on the simultaneity test, all independent variables perceived to have an effect on the AIS performance. Furthermore, coefficient of determination for users' satisfaction variable (Y 1) and the system use (Y2) is 41.2% and 32.4% accordingly. On difference test using Mann Whitney U-test is to be found evidence that there is no difference of AIS performance in line with whether or not there is a steering committee, user training and education program, and the independence or dependence of the IS department. The result of the research heralds three implications for the hereinafter research. First, some variables of organizational context and moderating variables require to be entangled. Second, it needs exploration and definition of techniques and approaches for user training and education program. Third, it needs elaboration of special purpose of the software developed by the respondents.

Keyword : User Accounting Information System Satisfaction, User Accounting Information Use, User Involvement, Capability of Information System Personnel, Top Management Support, Formalization of Information System Development, Organization Size.

## LATAR BELAKANG PENELITIAN

Penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem, (DeLone dan Raymond dalam Montazemi, 1988).

Pendapat para peneliti seperti Baroudi, Olson, dan Ives (1986), Lucas (1975), Robey (1979), Schewe (1976) dalam Tait & Vessey (1988); juga Cerullo (1980), Ginzberg (1981), King & Rodriguez (1978), Lucas (1975, 1978), Zmud (1979), dalam DeLone (1992); dan Montazemi (1988) sepakat mengarahkan penggunaan sistem (system use) sebagai tolok ukur keberhasilan sistem. Para peneliti yang lain seperti Montazemi (1988); atau Bailey & Pearson (1983), Edstrom (1977), Ives, Olson & Baroudi (1983), Pearson (1977), dan Treacy (1985) dalam Tait & Vessey (1988) menyatakan kepuasan pengguna informasi (User Information Satisfaction/UIS) dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan sistem. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem (system use) dan kepuasan pengguna informasi (User Information Satisfaction/UIS) adalah tolok ukur keberhasilan sistem informasi. Kedua konstruk tersebut (Penggunaan Sistem dan Kepuasan Pengguna) telah digunakan dalam riset sistem informasi sebagai pengganti (surrogate) untuk mengukur kinerja (performance) SIA (Montazemi, 1988; Choe, 1996; Soegiharto, 2001).

Penelitian Soegiharto (2001) mendapati hasil bahwa satu-satunya hubungan yang positif signifikan adalah antara Keterlibatan Pengguna dengan Penggunaan Sistem. Variabel-variabel lainnya tidak menunjukkan hubungan dengan kinerja SIA. Selain itu didapatkan hubungan signifikan negatif antara ukuran organisasi dengan kinerja SIA, dan hubungan signifikan negatif antara formalisasi pengembangan SI dengan penggunaan sistem. Temuannya tersebut sebagian mendukung dan sebagian kontradiktif dengan dengan hasil-hasil penelitian sejenis oleh King & Rodriguez (1978), Robey & Zeller (1978), Choe (1996), Nelson & Cheney (1987), Sanders & Courtney (1985), Raymond (1985), Hirscheim (1985) dan Frans & Robey (1986), Yap (1990), DeLone (1988, 1992), Tait & Vessey (1988), Gremillion (1984), dan Olson & Ives (1981) sebagaimana diuraikan dalam Choe (1996) dan Soegiharto (2001).

Pengujian perbedaan tingkat kinerja SIA antara perusahaan yang memiliki dengan yang tidak memiliki Pendidikan dan Pelatihan Pengguna, Komite Pengendali SI, dan Lokasi Departemen SI, menunjukkan terdapat hubungan terbalik dimana kinerja SIA lebih tinggi dalam organisasi yang tidak mempunyai komite pengendali dibandingkan dengan organisasi yang mempunyai komite pengendali SI.

Hasil-hasil lainnya tidak signifikan, artinya tidak ada perbedaan signifikan dalam kepuasan pengguna dan penggunaan sistem antara perusahaan yang mempunyai dan tidak mempunyai program pendidikan dan pelatihan pengguna, dan departemen SI yang independen. Hasil-hasil ini konsisten dengan studi oleh DeLone (1988) dan Choe (1996), akan tetapi tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nelson & Cheney (1987) dan Sanders & Courtney (1985) sebagaimana diuraikan dalam Soegiharto (2001).

Berdasarkan pemaparan tersebut diperoleh gambaran bahwa pada penelitian Soegiharto (2001) didapati hasil-hasil yang mendukung maupun berlawanan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, atau dengan kata lain terdapat hubungan antara faktor-faktor pengaruh dengan keberhasilan implementasi dan kinerja SIA, akan tetapi pada beberapa hasil tidak dapat dikkonklusikan dan terdapat hasil yang kontradiktif. Sehingga dengan demikian akan mempersulit untuk menarik kesimpulan yang berarti tentang hubungan antara variabel-variabel (Soegiharto, 2001).

## TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Pengaruh Keterlibatan Pengguna dalam Proses Pengembangan SIA ( $X_1$ ) Terhadap Kinerja SIA

Banyak peneliti telah menyelidiki keterlibatan pengguna. Mereka percaya bahwa keterlibatan mempengaruhi kriteria kunci seperti kualitas sistem, kepuasan pengguna dan penggunaan sistem (Ives dan Olson 1984), Bruwer (1984) dan Hirschheim (1985) dalam Soegiharto (2001). Mereka percaya bahwa keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan atas Computerize Based Information System (CBIS). McKeen dan Guimaraes (1994); Restuningdiah dan Indriantoro (2000) menyatakan partisipasi pengguna memiliki hubungan langsung dengan kepuasan pengguna. Hipotesis 1.1 dinyatakan sebagai berikut :

H1.1: Terdapat pengaruh positif signifikan keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan SIA terhadap kinerja SIA.

### Pengaruh Kapabilitas Personal SI ( $X_2$ ) terhadap Kinerja SIA

Para peneliti mengasumsikan bahwa tingkat pengetahuan komputer pengguna akhir secara langsung mempengaruhi kepuasan dengan suatu CBIS (Bruwer 1984; Hirschheim 1985; Nelson dan Cheney 1987) dalam Soegiharto (2001). Sejalan dengan asumsi tersebut, Choe (1996) menemukan hubungan positif antara kapabilitas personil SIA dan penggunaan sistem.

Dalam penelitian yang lainnya, Montazemi (1988) menemukan bahwa tingkat pengetahuan komputer pengguna akhir mempengaruhi kepuasan dan apresiasi (penghargaan) terhadap CBIS. Pengamatan tersebut memperkuat persepsi Hirschheim (1985), Nelson dan Cheney (1987). Huff dan Munro (1985) dalam Soegiharto (2001) juga menemukan bahwa kapabilitas personil SI berpengaruh kepada kualitas desain dan kinerja SI. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, Hipotesis 1.2 dinyatakan sebagai berikut:

H1.2 : Terdapat pengaruh positif signifikan kapabilitas personil SI terhadap kinerja SIA

### Pengaruh Ukuran Organisasi ( $X_3$ ) terhadap Kinerja SIA

Para peneliti berpendapat bahwa ukuran organisasi secara positif berhubungan dengan keberhasilan SI, karena dana atau dukungan sumber daya lebih memadai dalam organisasi yang lebih besar (Ein-Dor dan Segev 1978; Raymond 1990) dalam Choe (1996). Jika sumber daya tidak memadai, akan memungkinkan perancang sistem tidak dapat mengikuti prosedur pengembangan normal dengan memadai, dengan demikian meningkatkan resiko kegagalan sistem. Berdasarkan pendapat tersebut, dinyatakan hipotesis 1.3 sebagai berikut:

H1.3 : Terdapat pengaruh positif signifikan ukuran organisasi terhadap kinerja SIA.

### Pengaruh Dukungan Top Manajemen ( $X_4$ ) terhadap Kinerja SIA

DeLone (1988), dan Choe (1996) telah mengajukan dan secara empiris menguji bahwa dukungan top manajemen mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja SIA melalui berbagai macam kegiatan. Top manajemen bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh top manajemen bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi

suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi (Raghunathan dan Raghunathan, 1988).

Untuk mempelajari pengaruh dukungan top manajemen terhadap kinerja SIA, hipotesis 1.4 dapat dinyatakan sebagai berikut:

H1.4 : Terdapat pengaruh positif signifikan dukungan top manajemen terhadap kinerja SIA

Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem ( $X_5$ ) terhadap Kinerja SIA

Penelitian yang dilakukan oleh Neal dan Rander (1973) dalam Soegiharto (2001) secara empiris menunjukkan hubungan positif antara riset operasional atau keberhasilan kelompok manajemen sains dan formalisasi dengan proseduralisasi riset operasi atau manajemen sains. Dalam masalah sistem informasi, hubungan antara formalisasi pengembangan sistem dan keberhasilan SI diusulkan dan diuji secara empiris oleh Lee dan Kim (1992) dan Thayer, et al.. (1981) dalam Choe (1996). Keduanya mengusulkan bahwa formalisasi pengembangan sistem mempengaruhi keberhasilan implementasi SI.

Berdasarkan pendapat tersebut, hipotesis 1.5 dinyatakan sebagai berikut:

H1.5 : Terdapat pengaruh positif signifikan formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja SIA.

Pelatihan dan Pendidikan Pengguna dan Kinerja SIA

Dengan pelatihan dan pendidikan, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan SI dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja (Montazemi, 1988).

Riset Holmes dan Nicholls (1988) menunjukkan bahwa pelatihan formal berpengaruh terhadap penyediaan informasi akuntansi. Para peneliti lainnya telah mengajukan hubungan positif diantara pelatihan pengguna, sikap pengguna dan keberhasilan SI (Cheney, et al.. 1986; Sanders dan Courtney, 1985; Yaverbaum dan Nosek, 1992; Nelson dan Cheney 1987) dalam Soegiharto (2001) atau Choe (1996).

Berdasarkan pendapat dan temuan diatas, dinyatakan hipotesis 2.1 sebagai berikut:

H2.1 : Kinerja SIA lebih tinggi di dalam suatu organisasi yang memiliki program pelatihan dan pendidikan pengguna dibandingkan dengan organisasi yang tidak memiliki program pelatihan dan pendidikan pengguna.

Komite Pengendali SI dan Kinerja SIA

Komite pengendali mempunyai pengaruh pada kinerja SI melalui fungsi penting seperti menetapkan arah bagi kegiatan-kegiatan SI, menstrukturisasi departemen SI dan menetapkan staf personil SI, (Nolan, 1979; Olson dan Ives, 1981) dalam Choe (1996). Begitu pula Ein-Dor dan Segev (1978) dan Drury (1985) dalam Soegiharto (2001) juga berpendapat bahwa fungsi kunci dari komite pengendali berpengaruh terhadap kinerja SI. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, hipotesis 2.2 dinyatakan sebagai berikut:

H2.2: Kinerja SIA lebih tinggi dalam organisasi yang terdapat suatu komite pengendali SI dibandingkan dengan organisasi yang didalamnya tidak terdapat komite pengendali SI.

### Lokasi Departemen SI dan Kinerja SIA

Beberapa penelitian menyatakan bahwa lokasi departemen SI atau manager SI secara positif berhubungan dengan keberhasilan SI (Cheney, et al., 1986; Franz dan Robey, 1986; Raymond, 1985 dalam Choe, 1996) juga menemukan hubungan positif antara lokasi departemen SI dan keberhasilan SI. Untuk mempelajari pengaruh lokasi departemen SI terhadap kinerja SI, dinyatakan hipotesis 2.3 sebagai berikut:

H2.3: Kinerja SIA lebih tinggi dalam suatu organisasi yang departemen SI-nya independen dibandingkan dengan suatu organisasi yang departemen SI-nya tidak independen

### METODE PENELITIAN

#### Sampel dan Metode Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur skala menengah dan besar yang ada di wilayah Kabupaten dan Kota Cirebon. Pemilihan obyek ini didasari pertimbangan bahwa dua daerah ini memiliki laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) cukup tinggi yakni 4,88% dan 4,31%. Begitu pula kontribusi sektor industrinya terhadap PDRB menunjukkan angka cukup tinggi masing-masing 11,30% dan 33,89%.

Jumlah populasi sebanyak 333 perusahaan diperoleh dari Direktori Industri tahun 2002 dari Kantor Biro Pusat Statistik Kabupaten dan Kota Cirebon. Perhitungan jumlah sampel minimum penelitian ini menggunakan rumus dari Rao (1996) pada tingkat confidence level 95%, jumlah sampel adalah 83. Pengumpulan data dilakukan melalui mail survey, jasa enumerator, dan oleh peneliti langsung kepada responden.

#### Definisi Operasional Variabel

##### Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna menunjukkan seberapa jauh pemakai puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan mereka (Ives, et al., 1983). Variabel ini diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh (1998) dalam Seddon & Yip (1992) yang menggunakan 12 item 7 point skala Likert.

##### Penggunaan Sistem Informasi

Penggunaan Sistem Informasi menunjukkan frekuensi penggunaan dan kesediaan menggunakan sistem (Choe, 1996). Diukur dengan 2 item 7 point skala Likert dari instrumen yang dikembangkan Choe (1996).

##### Keterlibatan Pengguna

Keterlibatan pengguna merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target (Olson & Ives, 1981 dalam Choe, 1996). Diukur dengan 2 item 7 point skala Likert (Soegiharto, 2001).

##### Kapabilitas Personal SI

Kapabilitas personal SI dibedakan kedalam kemampuan spesialis dan kemampuan generalis. Kapabilitas personal sistem informasi diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan personil SI (Soegiharto, 2001).

#### Ukuran Organisasi

Jumlah karyawan adalah kriteria ukuran organisasi yang paling umum digunakan oleh peneliti (DeLone, 1988). Dalam penelitian ini, ukuran organisasi diukur dengan jumlah karyawan (Soegiharto, 2001).

#### Dukungan Top Manajemen

Dukungan top manajemen dalam penelitian ini diartikan sebagai pemahaman top manajemen tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang SI atau komputerisasi (Lee & Kim, 1992). Variabel ini diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Choe (1996) dalam Soegiharto (2001) dengan 5 item 7 point skala Likert.

#### Formalisasi Pengembangan SI

Dalam penelitian ini, formalisasi dimaksudkan sebagai prosedur yang diterapkan untuk formalisasi pengembangan sistem. Instrumen terdiri dari lima item dari Choe (1996) dalam Soegiharto (2001) yang mengukur status saat ini dari prosedur pengendalian proyek.

#### Pelatihan dan Pendidikan Pengguna

Pelatihan dan Pendidikan Pengguna merupakan usaha secara formal untuk tujuan transfer pengetahuan SI yang disyaratkan yang meliputi konsep-konsep SI, kemampuan teknis, kemampuan organisasi, dan pengetahuan mengenai produk-produk SI informasi spesifik (Choe, 1996). Pelatihan dan pendidikan pengguna diukur dengan pertanyaan apakah terdapat pelatihan dan pendidikan yang berkaitan dengan sistem informasi yang disediakan oleh perusahaan atau departemen (Soegiharto, 2001).

#### Komite Pengendalian SI

Yang dimaksud Komite Pengendalian SI pada penelitian ini adalah komite pengarah eksekutif yang bertugas memberikan pedoman/arahan kepada eksekutif dalam pengembangan sistem informasi (Doll, 1985) dalam Dedi Rusdi (2002), diukur dengan menanyakan apakah perusahaan mempunyai komite pengendali untuk sistem informasi (Soegiharto, 2001).

#### Lokasi Departemen SI

Lokasi departemen SI adalah lokasi unit SI dalam perusahaan. Diukur dengan menanyakan apakah departemen SI responden merupakan departemen yang terpisah atau terletak di dalam departemen lainnya (Soegiharto, 2001).

#### Teknik Analisis

##### Gambaran Umum Responden

Jumlah responden sebanyak 83 perusahaan atau 24,92% dari populasi. Ditinjau dari umur perusahaan responden, paling banyak pada kisaran 8-14 tahun yakni sejumlah 34 buah. Dalam hal penggunaan komputer, mayoritas responden (47) atau 56,63% menggunakan komputer dalam kegiatan bisnisnya antara 1-5 tahun. Tentang penggunaan SIA, sebagian besar responden (66,27%) telah menggunakan SIA selama 1-5 tahun.

### Uji Kualitas Data

Uji instrumen data dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel Keterlibatan (X1), Dukungan top manajemen (X4), Formalisasi (X5), Kepuasan Pengguna (Y1), dan Penggunaan SIA (Y2). Pada uji validitas, menunjukkan seluruh butir pertanyaan adalah valid dengan koefisien validitas di atas nilai r-tabel 5% sebesar 0,212. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai cronbach alpha di atas 0,6 (Nunally 1978 dalam Ghozali, 2001) dengan nilai untuk masing-masing variabel  $X1=0,8265$ ,  $X4=0,8416$ ,  $X5=0,8226$ ,  $Y1=0,9266$ , dan  $Y2=0,8345$ , dengan demikian seluruh butir pertanyaan dinyatakan reliabel.

Uji asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas p-plot, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas dengan hasil data memiliki distribusi normal. Setiap variabel independen memiliki nilai VIF dibawah 10 sehingga dinyatakan terbebas dari problem multikolinearitas. Regresi dengan variabel Y1 dan Y2 terbebas dari gejala autokorelasi. Begitu pula pada uji heteroskedastisitas dengan melihat scatter plot yang menunjukkan pola menyebar secara merata di atas sumbu 0 maupun di bawah sumbu 0, sehingga regresi dinyatakan tidak mengandung problem heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial digunakan uji-t, dan uji regresi simultan digunakan uji-F. Sedangkan untuk uji beda menggunakan uji Mann Whitney U-test.

### HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

#### 1. Pengaruh keterlibatan pengguna terhadap kinerja SIA ( $H_{1,1}$ )

Keterlibatan terbukti berpengaruh secara positif signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung  $3,627 > t\text{-tabel } 1,989$ . Besarnya pengaruh keterlibatan terhadap kepuasan adalah sebesar 34,8 persen. Begitu pula Keterlibatan terbukti berpengaruh secara positif signifikan terhadap penggunaan sistem. Terbukti nilai t hitung sebesar  $2,632 > t\text{-tabel } 1,989$ . Adapun besarnya pengaruh keterlibatan adalah 27 persen.

#### 2. Pengaruh Kapabilitas terhadap Kinerja SIA ( $H_{1,2}$ )

Variabel kapabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung  $0,037 < t\text{-tabel } 1,989$ . Akan tetapi Kapabilitas terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem. Terbukti nilai t hitung  $2,336 > t\text{-tabel } 1,989$ . Adapun besarnya pengaruh kapabilitas terhadap penggunaan sistem adalah sebesar 22 persen.

#### 3. Pengaruh Ukuran Organisasi terhadap Kinerja ( $H_{1,3}$ )

Hipotesis ( $H_{1,3}$ ) dapat diterima kebenarannya. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung  $2,743 > t\text{-tabel } 1,989$ . Adapun besarnya pengaruh ukuran organisasi terhadap kepuasan pengguna sebesar 23,9 persen. Sedangkan terhadap penggunaan sistem, variabel ini tidak berpengaruh. Terbukti nilai t hitung  $0,217 < t\text{-tabel } 1,989$ .

#### 4. Pengaruh Dukungan Top Manajemen terhadap Kinerja ( $H_{1,4}$ )

Hipotesis ( $H_{1,4}$ ) dapat diterima kebenarannya. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung  $2,190 > t\text{-tabel}$

1,989. Adapun besarnya pengaruh dukungan top manajemen terhadap kepuasan pengguna sebesar 22 persen. Begitu juga Dukungan top manajemen berpengaruh terhadap penggunaan sistem. Terbukti nilai  $t$  hitung  $2,266 > t$ -tabel 1,989. Adapun besarnya kontribusi yang disumbangkan variabel dukungan top manajemen terhadap penggunaan sistem adalah sebesar 24,4 persen.

5. Pengaruh Formalisasi terhadap Kinerja ( $H_{1,5}$ )

Hipotesis ( $H_{1,5}$ ) dapat diterima kebenarannya. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t$ -hitung  $2,309 > t$ -tabel 1,989. Adapun besarnya pengaruh formalisasi terhadap kepuasan pengguna adalah sebesar 23,7 persen. Akan tetapi Formalisasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem. Terbukti nilai  $t$  hitung  $1,533 < t$ -tabel 1,989.

6. Perbedaan Kinerja SIA berdasarkan pelatihan dan pendidikan pengguna.

Hipotesis (H2.1) (Kinerja Kepuasan Pengguna) tidak dapat diterima kebenarannya. Terbukti nilai  $Z$ -hitung  $-1,831$  dengan sig sebesar  $0,067 > 0,05$ , maka inferensi yang diambil adalah kepuasan pengguna akan cenderung sama, baik yang berada di dalam perusahaan yang memiliki program pelatihan dan pendidikan maupun didalam perusahaan yang tidak memiliki program pelatihan dan pendidikan.

Hipotesis (H2.1) (Kinerja penggunaan SIA) tidak dapat diterima kebenarannya. Terbukti nilai  $Z$ -hitung sebesar  $-1,535$  dengan sig sebesar  $0,124$ . Oleh karena sig sebesar  $0,124 > 0,05$ , maka inferensi yang diambil penggunaan sistem cenderung sama pada perusahaan baik di dalamnya terdapat pelatihan dan pendidikan dengan perusahaan yang didalamnya tidak mendapatkan pelatihan dan pendidikan.

7. Perbedaan Kinerja SIA Berdasarkan Komite Pengendali SI

Hipotesis (H2.2) (Kinerja kepuasan pengguna) tidak dapat diterima kebenarannya. Terbukti nilai  $Z$ -hitung  $-1,200$  dengan sig sebesar  $0,230 > 0,05$ , maka inferensi yang diambil adalah kepuasan pengguna akan cenderung sama, baik yang berada di dalam perusahaan yang didalamnya terdapat komite pengendali maupun yang didalamnya tidak terdapat komite pengendali.

Hipotesis (H2.2) (Kinerja penggunaan SIA) tidak dapat diterima kebenarannya. Terbukti nilai  $Z$ -hitung sebesar  $-0,542$  dengan sig sebesar  $0,588$ . Oleh karena sig sebesar  $0,588 > 0,05$ , maka inferensi yang diambil penggunaan sistem cenderung sama pada perusahaan baik di dalamnya terdapat komite pengendali SI dengan perusahaan yang didalamnya tidak terdapat komite pengendali SI.

8. Perbedaan Kinerja SIA Berdasarkan Lokasi Departemen

Hipotesis (H2.3) (Kinerja kepuasan pengguna) tidak dapat diterima kebenarannya. Terbukti nilai  $Z$ -hitung  $-0,816$  dengan sig sebesar  $0,414 > 0,05$ , maka inferensi yang diambil adalah kepuasan pengguna akan cenderung sama, baik yang lokasi departemen SI-nya berada terpisah maupun yang bergabung dengan bagian lain.

Hipotesis (H2.3) (Kinerja penggunaan SIA) tidak dapat diterima kebenarannya. Terbukti nilai  $Z$ -hitung sebesar  $-0,558$  dengan sig sebesar  $0,577$ . Oleh karena sig sebesar  $0,577 > 0,05$ , maka inferensi yang diambil penggunaan sistem cenderung sama pada perusahaan yang lokasi departemen SI-nya terpisah (independen) dengan perusahaan yang lokasi departemen SI-nya bergabung (dependen) dengan bagian lainnya.

## KESIMPULAN

Hasil uji regresi secara parsial variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 terhadap Y1, mendapatkan bukti bahwa hanya variabel kapabilitas (X2) yang tidak memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y1). Variabel-variabel lainnya yaitu : keterlibatan (X1), ukuran organisasi (X3), dukungan top manajemen (X4), dan formalisasi (X5), memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y1). Terdapatnya pengaruh positif signifikan dari keempat variabel independen terhadap kepuasan pengguna ini menunjukkan dukungan terhadap landasan teoritis yang dihipotesiskan dalam penelitian ini.

Temuan tersebut sebagian konsisten dengan hasil penelitian Choe (1996) yang mendapati bahwa terdapat hubungan signifikan antara partisipasi dan ukuran organisasi dengan kepuasan pengguna. Sementara Soegiharto (2001) tidak menemukan adanya hubungan signifikan kelima variabel influence tersebut dengan kepuasan pengguna.

Berdasarkan hasil uji regresi secara partial variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 terhadap Y2, diperoleh bukti bahwa terdapat pengaruh positif signifikan variabel keterlibatan (X1), kapabilitas (X2), dan dukungan top manajemen (X4) terhadap penggunaan sistem (Y2). Hasil ini sesuai dengan penelitian Choe (1996) yang mendapatkan bukti adanya hubungan signifikan antara partisipasi, kapabilitas, dan evolusi SI terhadap penggunaan SIA. Selain itu sebagian mendukung temuan Soegiharto (2001) yang menjelaskan adanya hubungan signifikan keterlibatan dengan penggunaan SIA.

Ukuran organisasi dan formalisasi tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap penggunaan SIA. Senada dengan Raymond (1985) dalam Montazemi (1988) mengatakan tidak diperoleh hubungan signifikan antara ukuran organisasi dan penggunaan sistem. Hubungan justru terdapat dengan variabel-variabel konteks organisasional dan lingkungan CBIS karena jumlah karyawan (sebagai ukuran organisasi) tidak berhubungan dengan partisipasi end-user, computer literacy, interface, atau sumber aplikasi Montazemi (1988). Begitu pula Choe (1996) dan Soegiharto (2001) keduanya tidak menemukan hubungan formalisasi dengan penggunaan SIA.

Berdasarkan perhitungan, diketahui nilai F-hitung sebesar 12,485 dan 8,870 dengan nilai F-tabel pada  $\alpha = 0,05$  sebesar 2,33. Oleh karena nilai F-hitung (12,485) dan (8,870) > F-tabel (2,33), maka inferensi yang diambil adalah menerima H1.6. Dengan kata lain, variabel Keterlibatan, Kapabilitas Personil SI, Ukuran Organisasi, Dukungan Top Manajemen, dan Formalisasi secara bersama-sama berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel Kepuasan Pengguna dan Penggunaan Sistem.

Hasil-hasil uji beda dengan Mann Withney U-Test mendapati bukti bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja SIA dalam organisasi berkaitan dengan terdapat atau tidaknya program pendidikan dan pelatihan dan komite pengendali SI, dan independensi lokasi departemen SI. Hasil-hasil ini beberapa konsisten dengan penelitian Choe (1996) dan Soegiharto (2001).

Baik Choe (1996) maupun Soegiharto (2001) menemukan bukti bahwa penggunaan sistem lebih tinggi pada organisasi yang tidak mempunyai steering committee (SC) disebabkan kemungkinan dominasi chairman dari top manajemen terhadap komite. Sebab yang lain tidak ditemukannya kaitan antara keberadaan komite dengan kinerja SIA adalah dimungkinkan oleh persepsi peran dari anggota organisasi terhadap komite pengendali SI. Sebagaimana dinyatakan oleh Polan dalam Choe (1996) bahwa peran dan fungsi SC pada beberapa sampel, memiliki dampak negatif terhadap kinerja, dan tidak menunjukkan keunggulannya.

Studi ini juga tidak mendapatkan bukti perbedaan kinerja berkenaan dengan ada atau tidaknya program diklat. Temuan ini mendukung hasil penelitian DeLone (1988) dan Soegiharto (2001), dan bertentangan dengan studi Nelson dan Cheney (1987). Nelson dan Cheney (1987) mengutarakan bahwa pelatihan akan meningkatkan ability, dan ability berkorelasi positif dengan penggunaan sumber-sumber daya komputer.

Lain halnya dengan DeLone (1988) yang menyebutkan bahwa formal training tidak meningkatkan sukses CBIS karena sebagian besar responden yang ia teliti memperoleh keahlian komputer melalui informal job- training. Artinya personil SI tidak tergantung pada program diklat yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan kemampuan menggunakan komputer.

Berkenaan dengan lokasi departemen SI, hasil juga tidak mendapati bukti perbedaan kinerja SI sebagai konsekuensi kemandirian atau ketergantungan lokasi departemen SI. Hasil ini sesuai dengan studi oleh Choe (1996) dan Soegiharto (2001). Hal ini dapat disebabkan oleh kesamaan rank supervisor SI antara unit SI yang independen dengan yang tidak independen (Choe, 1996).

Penelitian ini memunculkan implikasi. Pertama, koefisien determinasi yang belum menunjukkan pengaruh variabel yang optimal, (untuk variabel terikat kepuasan pengguna 41,2% dan variabel terikat penggunaan sistem 32,4%) mengisyaratkan masih terdapat variabel bebas lain yang turut mempengaruhi kinerja SIA. Pada penelitian mendatang perlu diamati beberapa variabel konteks organisasional sebagaimana telah diuji oleh Ein-Dor and Segev (1978) dalam Montazemy (1988) yang meliputi organizational maturity, organizational structure, organizational time frame, the psychological climate in the organization toward CBIS, rank and location of the responsible executive, selain organization size dan steering committee.. Begitu pula kemungkinan penggunaan variabel-variabel moderating seperti ketidakpastian tugas, ketidakpastian lingkungan, kompleksitas teknologi, dan kompleksitas organisasi.

Kedua, Program pendidikan dan pelatihan tentang SI dalam penelitian ini tidak dieksplorasi kaitannya dengan teknik atau pendekatan program yang dilaksanakan oleh responden. Nelson dan Cheney (1987) mengajukan tujuh teknik pelatihan yang meliputi tutorial; course, lectures or seminars; computer-aided instruction (CAI); interactive training manual (ITM); resident expert; help component, dan external. Penelitian mendatang perlu pendefinisian yang jelas mengenai teknik-teknik yang digunakan oleh responden mengingat temuan Nelson dan Cheney (1987) bahwa training mempengaruhi ability, dan ability mempengaruhi satisfaction.

Ketiga, Kepuasan pengguna dan penggunaan sistem merupakan refleksi dari performa software yang digunakan. Dalam penelitian ini belum mengelaborasi tentang special purpose dari software yang dikembangkan responden. Meskipun Montazemy (1988) menghipotesiskan kepuasan end-user berhubungan dengan kegunaan khusus suatu software dan hasil pengujianya tidak membuktikan hubungan tersebut, akan tetapi fenomena ini perlu dicermati dan dikembangkan dalam penelitian mendatang.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah : pertama, Pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah tentang kinerja sistem informasi akuntansi yang nampaknya tidak cukup dilakukan dalam satu kali pengamatan disebabkan kemungkinan belum tampaknya dampak dari program pelatihan, eksistensi steering committee, atau lokasi departemen SIA. Sehingga pada penelitian berikutnya diperlukan metode longitudinal untuk penelitian sejenis.

Kedua, penelitian ini mengambil obyek yang terbatas yakni pada perusahaan manufaktur yang terdapat di wilayah Kabupaten dan Kota Cirebon. Pada penelitian berikutnya perlu dilakukan pengamatan dengan obyek yang lebih luas, sehingga lebih dapat dijadikan acuan bagi kepentingan generalisasi hasil

penelitian.

Ketiga, perlu ditambahkan metode wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menghindari kemungkinan responden tidak obyektif dalam mengisi kuesioner.

## REFERENSI

- Algifari. 1997. "Analisis Statistik untuk Bisnis dengan Regresi, Korelasi, dan Nonparametrik". BPFE Yogyakarta.
- Amoroso, D.L., and Cheney, P.H. 1991. "Testing A Causal Model of End-User Application Effectiveness". *Journal of Management Information System*. 8 (1). Pp. 63-89.
- Anderson, E.E. 1985. "Managerial Considerations in Paricipative Design of MIS/DSS". *Information and Management*. 9 (4).
- Baroudi, J., Olson, M., and Ives, B. 1986. "An Empirical Studi of The Impact of User Involvement on System Usage and Information Satisfaction". *Communications of The ACM*. 29 : 3 pp. 232-238.
- Biro Pusat Statistik. 1995. "Statistik Indonesia". Jakarta Indonesia.
- Biro Pusat Statistik Kabupaten Cirebon 2002. "Direktori Industri Tahun 2002"
- Biro Pusat Statistik Kota Cirebon 2002. "Direktori Industri Tahun 2002"
- Bronsema, G.S., and douglas, D.E. 1983. "Education Intervention and Implementation in MIS". *Sloan Management Review* 24 (4) (Summer). Pp. 35-43.
- Bruwer, P.J. 1984. "A Descriptive Model of Success for Computerized Based Information Systems". *Information and Management*. 7 (2) pp. 63-67.
- Chenhall, R.H., and Morris, D., 1986. "The Impact of Structure, Environment, and Interdependence on The Perceived Usefulness of Management Accounting Systems". *The Accounting Review*. Vol.LXI No. 1 Januari. Pp. 16-35.
- Cherveny, R.P. and Sanders, G.L. 1986. "Implementation and Structural Variables". *Information and Management*. 11 (4). Pp. 191-198.
- Choe, J.M., 1996. "The Relationships Among Performance of Accounting Information Systems, Influence Factors, and Evolution Level of Information Systems". *Journal of Management Information System/Spring*. Vo. 12 No. 4. pp. 215-239.

- Cerullo, M.J. 1980. "Information Success Factors". *Journal of System Management*. 31 (12) (December). Pp. 10-19.
- Cronan, T.P., and Douglas, D.E. 1990. "End-User Training and Computing Effectiveness in Public Agencies : An Empirical Study". *Journal of MIS* 6 (4) (Spring) pp. 21-39.
- Dedi Rusdi, 2002. "Pengaruh Keterlibatan, Partisipasi, dan Latar Belakang Eksekutif Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Tengah)". Tesis. Program Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
- DeLone, W.H., 1988. "Determinants of Success for Computer Usage in Small Business". *MIS Quarterly/March*. Pp. 51-61.
- DeLone, W.H. and McLean, E.R. 1992. "Information System Success : The Quest for The Dependent Variable". *Information System Research*. 3 (1) (March). Pp. 60-94.
- Doll, W.J. 1985. "Avenues for Top Management Involvement in Successful MIS Development". *MIS Quarterly* 9 (1) (March). Pp. 17-35.
- Doll, W.J., Torkzadeh, G., 1988. "The Measurement of End-User Computing Satisfaction". *MIS Quarterly/June*. Pp. 259-274.
- Drury, D.H. 1985. "A Survey Data Processing Steering Committees". *Information and Management*. 9 (1) pp. 1-7.
- Ein-Dor, P., and Segev, E. 1978. " Organizational Context and The Success of Management Information System". *Management Science*. 24 (10) (June). Pp. 1064-1077.
- \_\_\_\_\_, 1982. "Information System : Emergence of A New Organization Function". *Information and Management*. 5 (5) pp. 279-286.
- Franz, C.R., and Robey, D. 1986. "Organizational Context, User Involvement and The Usefulness of Information System". *Decision Science*. 17 pp.329-356.
- Gibson, J.L., Ivancevich, J.M., and Donally, J.H. 1985. "Organization Behavior, Structure, Process (Fifth Edition)". Business Publications, Inc.
- Ghozali, Imam. 2001. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guimaraes, T., 1996. "Assessing The Impact of Information Centers on End-User Computing and Company Performance". *Information Resources Management Journal*. Vol. 9 No. 1 pp. 6-15.

- Hair, J.F. Jr., Anderson, R.E., Tathan, R.L., dan Black, W.C. 1998. "Multivariate Data Analysis". Fifth Edition. Prentice-Hall International Inc.
- Hall, R.H. 1982. "Organization, Structure and Process". Englewood Cliffs. NJ : Prentice Hall.
- Harris, S.E., Katz, J.L., 1991. "Firm Size and The Information Technology Investment Intensity of Life Insurers". MIS Quarterly/September. Pp. 333-352.
- Hassan N., Haron, H., Yahya, S., Zainuddin, Y., 2002. "Factors Influencing The Extent of Usage of Accounting By SMEs". . . . .
- Hirschheim, R.A. 1985. "User Experience With An Assessment of Participative Systems Design." MIS Quarterly. 9 (4) (December) pp. 295-309.
- Holmes, S., and Nicholls, D. 1988. "An Analysis of The Use of Accounting Information By Australian Small Business". Journal of Small Business Management. (April).
- Huff, S.L., and Munro, M.C. 1985. "Information Technology Assessment and Adoption : A Field Study". MIS Quarterly. 9 (4) (December) pp. 229-309.
- Igbaria, M. 1995. "An Examination of The Factors Contributing to Microcomputer Technology Acceptance". Elsevier Science, USA pp. 205-223.
- Indriantoro dan Bambang Supomo 1999. "Metodologi Penelitian Bisnis, Untuk Akuntansi dan Manajemen". Edisi Pertama. BPFE Yogyakarta.
- Ives, B., Olson, M.H., and Baroudi, J. 1983. "The Measurement of User Information Satisfaction". Communications of The ACM. 26 (10) (October) pp. 785-793.
- Ives, B., and Olson, M.H. 1984. "User Involvement and MIS Success, A Review of Research". Management Science. 30 (5) pp. 586-603.
- Jarvenpaa, S.L., Dickson, G.W., and DeSanctis, G.G. 1985. "Methodological Issues in Experimental Information System Research Experiences and Recommendations". MIS Quarterly. 9 (2) (June) pp. 141-156.
- Keen, P.G.W. 1981. "Information System and Organizational Change". Communications of The ACM. 24 : 1 pp. 24-33.
- Kim, C., Suh, K., Lee, J. 1998. "Utilization and User Satisfaction in End-User Computing : A Task Contingent Model". Information Resources Management Journal. Vol. 11 No. 4 pp. 11-24.

- King, W.R., and Rodriguez, J.I. 1978. "Evaluations Management Information Systems". *MIS Quarterly*. 2 (3) (September) pp. 43-51.
- Lee, J.J., and Kim, S.H. 1992. "The Relationship Between Procedural Formalization in MIS Development and MIS Success". *Information and Management*. 22 (2) pp. 89-111.
- Lehman, J.A. 1986. "Organizational Size and Information Sophistication". *Journal of Management Information System*. 2 (3) (Winter) pp. 78-86.
- Lucas, H.C. 1978. "Empirical Evidence for Descriptive Model of Implementation". *MIS Quarterly* 2 (2) (June) pp. 27-41.
- \_\_\_\_\_, 1982. "Information Systems, Concepts for Management". Tokyo : McGraw-Hill Kagakusha, Ltd. International Student Edition.
- McFarlan, F.W., and McKenney, J.L. 1983. "The Information Archipelago Governing The New World". *Harvard Business Review* 61 (4) pp. 91-99.
- McLeod, R. Jr. 1996. "Sistem Informasi Manajemen, Studi Sistem Informasi Berbasis Komputer". Alih Bahasa oleh Hendra Teguh. PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Montazemy, A.R., 1988. "Factors Affecting Information Satisfaction in The Context of The Small Business Environment". *MIS Quarterly/June*. Pp. 239-256.
- Murniati . 2002. "Investigasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah". Dalam *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi 5*
- Nash, J.F., and Martin, B.R. 1984. "Accounting Information System". New York : Mac Millan Publishing Company. First Edition.
- Neal, R.D., and Keen, P.G.W. 1983. "The Relationship Between Formal Procedures for Pursing OR/MS Activities and OR/MS Group Success". *Operation Research* 21 (2) 451-474.
- Nelson, R.R., and Cheney, P.H., 1987. "Training and Users : An Exploratory Study". *MIS Quarterly*. December. Pp. 547-559.
- Nolan, R.L. 1979. "Management Information System by Committee", *Harvard Business Review* 57 (2) (March-April) pp. 115-126.
- Pontoh, G.T., Indriantoro 1998. "Peranan Sistem Informasi dan Perencanaan Sistem Informasi Dalam Organisasi" : Suatu Studi Empiris. *Kelola* No. 20/VIII. Pp. 111-134.

- Puput Tri Komalasari 1999. "Model Perencanaan Sistem Informasi : Suatu Perspektif Teori Agensi". JAAI Vol. 3 No. 2 Desember.
- Raghunathan, B., and Raghunathan, T.S. 1988. "Impact of Top Management Support on Information System Planning". *Journal of Information Systems* (Spring) pp. 15-23.
- Rao, P. 1996. "Measuring Consumer Perceptions Through Factor Analysis". *The Asian Manager* (February-March).
- Raymond, L. 1985. "Organizational Characteristics and MIS Success in The Context of Small Bussiness". *MIS Quarterly*. 9 (1) (March) pp. 37-52.
- \_\_\_\_\_, 1990. "Organization Context and Information System Success : A Contingency Approach". *Journal of Management Information System* 6 (4) (Spring) pp. 5-20.
- Rina Trisnawati, 1998. "Pertimbangan Perilaku dan Faktor Penentu Keberhasilan Pengembangan Sistem Informasi". *Kajian Bisnis*. No. 14 Mei-September. Pp. 77-86.
- Riswan, Y.F. 2001. "Pengaruh Tidak Langsung Sistem Penganggaran Terhadap Kinerja Manajerial : Motivasi Sebagai Variabel Intervening". Tesis. Undip.
- Robbins, S.P. 1996. "Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, Aplikasi". Edisi Bahasa Indonesia. Alih Bahasa oleh Hadyana Pujaatmaka. Penerbit Prenhallindo Jakarta.
- Sanders, G.L., and Courtney, J.F. 1985. "A Field Studi Organizational Factors Influencing DSS Success". *MIS Quarterly* 9 (1) (March) pp.77-92.
- Seddon, P, and Yip, S.K. (1992). "An Empirical Evaluation of User Information Satisfaction (UIS) Measures for Use With General Ledger Accounting Software". *The Journal of Information Systems*. Vol VI No. 1 (Spring) .
- Sekaran, U., 2000. "Research Methods for Business : A Skill-Building Approach" (Third Edition). John Willey & Sons, Inc.
- Singleton, J.P, McLean, E.R., Altman, E.N., 1988. "Measuring Information Systems Performance : Experience With the Management by Results System at Security Pacific Bank". *MIS Quarterly*/June. Pp 325-337.
- Singgih Santoso. 2000. "Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik". PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia – Jakarta.

- Soegiharto, 2001. "Influence Factors Affecting The Performance of Accounting Information Systems". *Gajah Mada International Journal of Business*. May. Vol. 3 No. 2 pp. 177-202.
- Sri Astuti 2001. "Ketidakpastian Tugas Sebagai Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Kemanfaatan Teknologi Informasi dan Kepuasan Pemakai Pada End-User Computing". Tesis. Program Pascasarjana UGM Yogyakarta (tidak dipublikasikan).
- Tait, P., Vessey, I. 1988. "The Effect of User Involvement on System Success Success : A Contingency Approach". *MIS Quarterly/March*. Pp. 91-108.

Lampiran

Tabel 1  
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Factor Loading	Cronbach Alpha
Keterlibatan	0,918-0,928	0,8265
Dukungan	0,745-0,846	0,8416
Formalisasi	0,660-0,835	0,8226
Kepuasan	0,575-0,809	0,9266
Penggunaan	0,919-0,935	0,8345

Sumber : Data Primer Diolah, 2004

Tabel 2  
Hasil Analisis Regresi Secara Parsial

Variabel	Kepuasan Pengguna			Penggunaan SIA		
	t- hitung	P value	\$	t- hitung	P value	\$
Keterlibatan	3,627	0,001	0,348	2,632	0,010	0,270
Kapabilitas	0,037	0,971	0,003	2,336	0,022	0,220
Ukuran Organisasi	2,743	0,008	0,239	0,217	0,829	0,020
Dukungan	2,190	0,032	0,220	2,266	0,026	0,244
Formalisasi	2,309	0,024	0,237	1,513	0,134	0,167

Signifikan pada level 0,05 (1-tailed)

Sumber : Data Primer Diolah, 2004

Tabel 3  
 Hasil Analisis Regresi Secara Keseluruhan

Variabel Dependen	F	P value	R	Adjusted R <sup>2</sup>
Kepuasan	12,485	0,000	0,669	0,412
Penggunaan	8,870	0,000	0,605	0,324

Signifikan pada level 0,05 (1-tailed)  
 Sumber : Data Primer Diolah, 2004

Tabel 4  
 Hasil Uji Beda Mann-Whitney U Test

Variabel Independen	Kepuasan		Penggunaan	
	Z hitung	Sig.	Z hitung	Sig.
Pelatihan	-1,831	0,067	-1,538	0,124
Komite Pengendali SI	-1,200	0,230	-0,542	0,588
Lokasi Departemen SIA	-1,816	0,414	-0,558	0,577

Signifikan pada level 0,05 (2-tailed)  
 Sumber : Data Primer Diolah, 2004

